

Penerapan Metode Drill Untuk Meningkatkan Penguasaan Hafalan Kosakata Bahasa Arab Siswa Kelas VII

Masfiyatul Asriyah
STIT Darul Fattah Bandar Lampung
masfiyatulasriyah@gmail.com

ABSTRACT

Drill method is a learning method by giving practice in a creative and continuous way. This study aimed to describe the improvement of Arabic vocabulary memorization using the Drill method and the application of the drill method for seventh grade junior high school students. This type of research is classroom action research with a descriptive quantitative approach. This research was carried out in two cycles, consisting of eight meetings in seventh grade SMP Muhammadiyah I Bandar Lampung in the 2019/2020 academic year. The subjects used in this study were 17 students. Based on the results of the research that has been done, it can be concluded that the Drill method can improve the vocabulary memorization of seventh grade Muhammadiyah Middle School students. This is evidenced by the increase from cycle I to cycle II. In addition, students become more disciplined and active in learning Arabic with the drill method. Based on these results, it can be concluded that the Drill method is one of the solutions to be applied in overcoming difficulties in memorizing Arabic vocabulary.

Keywords: Drill Method, Vocabulary Memory, Arabic Language Learning

ABSTRAK

Metode Drill merupakan metode pembelajaran dengan dengan memberi latihan dengan cara yang kreatif dan terus menerus. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan hafalan kosakata bahasa Arab menggunakan metode Drill dan penerapan metode drill bagi siswa SMP kelas VII. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan pendekatan kuantitatif deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, yang terdiri dari delapan kali pertemuan di kelas VII SMP Muhammadiyah I Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2019/2020. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah 17 orang siswa. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka diperoleh kesimpulan bahwa metode Drill dapat meningkatkan hafalan kosakata siswa SMP Muhammadiyah. Hal itu dibuktikan dengan terjadinya peningkatan dari siklus I ke siklus II. Selain itu siswa menjadi lebih disiplin dan aktif dalam pembelajaran bahasa Arab dengan metode drill. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa metode Drill sebagai salah satu solusi untuk dapat diterapkan dalam mengatasi kesulitan dalam menghafal kosakata Bahasa Arab.

Kata kunci: Metode Drill, Hafalan Kosakata, Pembelajaran Bahasa Arab

PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Arab berbeda dengan pembelajaran Bahasa Indonesia. Pembelajaran Bahasa Arab sering kali menjadi hal yang menakutkan bagi siswa karena harus dihadapkan dengan banyaknya kosakata dan teks dalam Bahasa Arab (Unsi, 2020). Ketakutan tersebut disebabkan karena rendahnya kosakata Bahasa Arab yang diketahui siswa. Oleh karena itu sebagai pendidik dan fasilitator pembelajaran (Sani, 2018), guru perlu mengatasi ketakutan tersebut dengan pembelajaran yang lebih menarik sehingga pembelajaran terasa mudah dan menyenangkan (Uliyah & Isnawati, 2019).

Rendahnya kosakata Bahasa Arab yang diketahui oleh siswa juga disebabkan oleh banyak faktor. Salah satunya terjadi di SMP Muhammadiyah 1 Teluk Betung Bandar Lampung yang masih memiliki fasilitas yang kurang variatif dan memadai khususnya untuk menunjang pembelajaran kosakata Bahasa Arab. Selain itu faktor lainnya adalah latar belakang siswa yang tidak semua berasal dari sekolah dasar berbasis agama Islam sehingga pernah belajar Bahasa Arab sebelumnya, namun ada juga yang berasal dari sekolah dasar negeri yang belum pernah mengenal kosakata dalam Bahasa Arab.

Selain fasilitas dan latar belakang pendukung, pembelajaran yang efektif juga dapat menggunakan metode yang tepat dengan materi pembelajaran dan karakteristik siswa (Uliyah & Isnawati, 2019). Oleh karena itu salah satu metode yang dapat digunakan dalam meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa Arab adalah dengan metode drill.

Metode drill merupakan salah satu metode dalam pengajaran dengan melatih siswa pada materi pelajaran yang sudah diberikan (Muradi, 2011). Kegiatan pembelajaran dengan metode drill dilakukan dengan melakukan hal yang sama secara berulang-ulang untuk menyempurnakan keterampilan supaya permanen yang dapat kita peroleh dengan cara latihan-latihan (Unsi, 2020). Metode drill menanamkan kebiasaan-kebiasaan yang baik untuk memperoleh ketangkasan, ketepatan, kesempatan, dan keterampilan (Djamarah & Zain, 2010). Bidang keterampilan yang harus dipenuhi dalam pembelajaran Bahasa Arab meliputi kemampuan menyimak, kemampuan berbicara, kemampuan membaca (Maharah al-qira'ah), dan kemampuan menulis (Maharah al-kitabah) (Taubah & Dhaifi, 2020). Keterampilan-keterampilan tersebut membutuhkan kosakata sebagai dasar ilmu untuk belajar Bahasa Arab.

Menurut Roestiyah (2001) metode Drill ialah suatu teknik yang dapat diartikan suatu cara mengajar dimana siswa melaksanakan kegiatan-kegiatan latihan, agar siswa memiliki ketangkasan atau keterampilan yang lebih tinggi dari apa yang telah dipelajari. Latihan yang praktis, mudah dilakukan secara teratur melaksanakannya. Sedangkan menurut Darmawan (2019) bahwa metode Drill memberikan pengalaman belajar yang lebih konkret melalui penyediaan latihan-latihan soal untuk menguji penampilan siswa melalui kecepatan menyelesaikan soal-soal latihan yang telah diberikan. Berdasarkan pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa metode Drill adalah metode yang butuh keterampilan dalam latihan dan melatih siswa memiliki ketangkasan dan ketrampilan yang lebih tinggi Penerapan metode Drill pada pembelajaran Bahasa Arab diharapkan dapat menjadi solusi untuk meningkatkan kosakata siswa dan memotivasi belajar siswa agar proses pembelajaran lebih menyenangkan dan menyadarkan siswa bahwa pembelajaran Bahasa Arab itu mudah. Selain itu juga dapat meningkatkan keterampilan menghafal kosakata Bahasa Arab.

Penambahan kosakata seseorang secara umum dianggap merupakan bagian penting, baik dari proses pembelajaran suatu bahasa atau pun pengembangan kemampuan seseorang dalam suatu bahasa yang sudah dikuasai. Siswa sering diajarkan kata-kata baru sebagai bagian dari mata pelajaran tertentu dan banyak pula orang dewasa yang menganggap pembentukan kosa kata sebagai suatu kegiatan yang menarik dan edukatif. Untuk itu diperlukan metode yang tepat dalam rangka pembelajaran kosakata Bahasa Arab agar kebutuhan akan perbendaharaan kosa kata dalam pembelajaran Bahasa Arab dapat tercapai (Asrori 2019).

Keunggulan dari metode ini adalah siswa dapat terlatih dengan latihan yang berulang, siap menggunakan keterampilan-keterampilan Bahasa Arab karena sudah terbiasa, serta menumbuhkan sikap disiplin dan mandiri (Aqib & Murtadlo, 2018). Oleh karena itu, penelitian ini akan mendeskripsikan bagaimana penerapan metode drill dalam pembelajaran Bahasa Arab dan mendeskripsikan peningkatan kemampuan kosakata Bahasa Arab siswa khususnya kelas VII di SMP Muhammadiyah I Teluk Betung Tahun Pelajaran 2019/2020.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas dengan pendekatan kuantitatif deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Muhammadiyah I Teluk Betung Bandar Lampung. Subjek penelitian adalah siswa kelas VII dengan jumlah 17 orang siswa. Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2019/2020. Penelitian ini terdiri dari dua siklus tindakan, yaitu siklus I dan siklus II. Siklus I terdiri dari kegiatan rencana I, tindakan I, pengamatan I, dan refleksi I. setelah perbaikan dilanjutkan ke siklus II yang terdiri dari kegiatan rencana II, tindakan II, pengamatan II, dan refleksi II. Hasil penelitian didapatkan setelah siklus II selesai.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan tes, observasi, dan wawancara. Tes diberikan setiap akhir masing-masing siklus yang terdiri dari tes lisan dan tes tulis. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung aktivitas siswa selama proses pembelajaran berupa kesiapan, kedisiplinan, dan keaktifan. Wawancara dilaksanakan untuk mengetahui persepsi siswa setelah melaksanakan pembelajaran Bahasa Arab dengan metode drill. Ketiga hasil dari pengumpulan data tersebut kemudian dianalisis secara statisti deskriptif dengan indikator keberhasilan sebagai berikut:

Tabel 1
Kriteria Keberhasilan Kosakata Bahasa Arab Siswa

No	Skor	Nilai Mutu	Keterangan
1	85 – 100	A	Baik sekali
2	75 – 84	B	Baik
3	60 – 74	C	Cukup
4	40 – 59	D	Kurang
5	≤ 39	E	Sangat kurang

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Peningkatan Kemampuan Kosakata Bahasa Arab

Peningkatan kemampuan kosakata Bahasa Arab siswa dilaksanakan dengan dua siklus. Masing-masing siklus memiliki tahapan berupa rencana, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Pada tahap rencana Peneliti merancang pembelajaran Bahasa Arab dengan metode drill dengan menyiapkan RPP, lembar observasi, dan

perangkat tes untuk delapan pertemuan dengan pertemuan 1-4 untuk siklus I dan pertemuan 5-8 untuk siklus II.

Pada tahap tindakan, langkah-langkah yang dilaksanakan adalah melakukan apersepsi dan motivasi belajar kepada siswa, menuliskan 15 kosakata di papan tulis, membaca kosakata dengan jelas dan benar, guru meminta siswa menuliskan kosakata di buku catatan, guru meminta siswa menghafal kosakata tersebut dan disetorkan di depan kelas, menjelaskan materi yang dipelajari, serta guru melaksanakan penilaian dengan perangkat tes sebagai bentuk latihan.

Pada pertemuan ke-empat dan ke-depalan, Peneliti mengajak siswa untuk mengulang kosakata yang telah diajarkan. Peneliti memberikan latihan (drill) dengan 5W1H. Peneliti memberi 3 kelompok dan masing-masing kelompok ada 4 siswa, Terdapat satu kelompok yang berisi 5 siswa. Peneliti memberi spidol dengan lagu dan di saat lagu berhenti di satu kelompok maka kelompok itu yang akan maju pertama kali ke depan kelas. Satu kelompok maju ke depan kelas satu siswa dari mereka memberikan pertanyaan dan anggota yang lain menjawab dengan metode 5W1H. Semua kelompok mendapatkan tugas yang sama seperti itu dan setiap kelompok hanya diberi waktu maksimal 5 menit, Setelah tes lisan ini selesai diberi waktu 5 menit untuk mengulang materi dan diakhiri dengan tes tertulis.

Tahap selanjutnya adalah pengamatan berupa kesiapan, kedisiplinan, dan keaktifan siswa selama proses pembelajaran. Berdasarkan hasil pengamatan didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 2
Hasil Pengamatan

No	Kriteria	Persentase	
		Siklus I	Siklus II
1	Sangat baik	60%	60%
2	Baik	30%	30%
3	Cukup baik	5%	10%
4	Kurang baik	5%	0
5	Sangat kurang	0	0

Berdasarkan Tabel 2 tersebut, dari 17 orang siswa terdapat 10 orang siswa yang memiliki kesiapan, kedisiplinan, dan keaktifan sangat baik selama siklus I maupun siklus II. Sebanyak 5 orang siswa berada pada kategori baik selama siklus I

dan siklus II. Sebanyak 1 orang siswa berada pada kategori cukup baik dan kurang baik selama siklus I dan meningkat dari 1 orang siswa yang cukup baik menjadi 2 orang siswa selama siklus II.

Tahap selanjutnya yaitu kegiatan refleksi dengan melaksanakan penilaian menggunakan tes lisan dan tulis. Berikut hasil penilaian tes lisan dan tulis siswa:

Tabel 3
Hasil Penilaian Tes Lisan dan Tes Tulis

No	Keterangan	Siklus I		Siklus II	
		Tes lisan	Tes tulis	Tes lisan	Tes tulis
1	Rata-rata	75.8	75	84.11	82,64
2	Persentase peningkatan	70,58%	64,70%	100%	82,35%

Berdasarkan Tabel 3 terlihat bahwa ada peningkatan pada hasil tes lisan sebesar 29,42% dan 17,65% untuk peningkatan tes tulis. Hasil tersebut menunjukkan bahwa ada peningkatan kemampuan penguasaan kosakata siswa menggunakan metode drill dari siklus I ke siklus II. Hasil tersebut melahirkan rekomendasi dari hasil refleksi I bahwa guru harus lebih memberikan perhatian khusus untuk siswa-siswa yang belum tuntas, mencegah siswa yang sering keluar masuk kelas, dan merubah intonasi pengajaran agar tidak terlalu cepat. Setelah rekomendasi-rekomendasi tersebut dilaksanakan pada siklus II penguasaan kosakata terjadi peningkatan dengan banyaknya kosakata yang sudah dihafal dan bisa diterapkan oleh siswa.

2. Persepsi Siswa Terhadap Metode Drill dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Berdasarkan hasil pengamatan, siswa menjadi terbiasa dengan menghafal kosakata dan latihan secara terus menerus setiap pertemuan mata pelajaran Bahasa Arab. Dengan metode drill siswa lebih termotivasi sehingga berpengaruh pada keaktifan pembelajaran di kelas. Berdasarkan hasil refleksi tersebut siswa menjadi lebih kreatif untuk menghafal kosakata yang diberikan guru.

Berdasarkan hasil wawancara, siswa menuturkan bahwa mereka merasa senang dengan penerapan metode drill pada proses pembelajaran Bahasa Arab untuk meningkatkan penguasaan kosakata. Metode drill dapat memperbaiki proses usaha siswa untuk menghafal kosakata dengan mudah dan menyenangkan.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa penerapan metode drill dapat meningkatkan kemampuan Bahasa Arab siswa sebesar 100% untuk lisan dan 82,35% untuk tulis. Hasil tersebut melihatkan kenaikan yang relatif besar untuk penguasaan kosakata Bahasa Arab siswa kelas VII di SMP Muhammadiyah Teluk Betung Bandar Lampung. Hal ini sejalan dengan penelitian Sumiati dan Nur'ani Aziz yang menunjukkan bahwa dengan metode drill dapat meningkatkan hafalan kosakata Bahasa Arab yang relatif banyak (Sumiati & Aziz, 2019). Selain itu metode drill juga menunjukkan prestasi hasil belajar siswa yang meningkat melalui tes tulis pada siklus I dan II (Fauzi & Darmawan, 2019).

Metode drill merupakan salah satu metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan belajar bahasa asing (Prihatiningtyas, 2020). Bahasa Arab adalah salah satu mata kuliah Bahasa asing yang dipelajari selain Bahasa Inggris, Bahasa Mandarin, Bahasa Jepang, Bahasa Perancis, dan lain sebagainya. Sehingga untuk hal ini perlu perhatian khusus untuk menunjang peningkatan pembelajaran Bahasa Arab.

Pelaksanaan metode drill juga memiliki kelemahan jika siswa terjebak bosan dengan latihan yang berulang-ulang tanpa ada media atau variasi kegiatan latihan (Annas, 2014). Oleh karena itu dalam pembelajaran juga memerlukan media untuk meningkatkan minat belajar siswa agar terhindar dari kebosanan (Ernawati & Safitri, 2018). Guru juga perlu menyiapkan pembelajaran dengan baik karena hal ini dapat mempengaruhi hasil belajar siswa (Abrory & Kartowagiran, 2014; Niwaz et al., 2016). Tindakan kelas, metode pembelajaran yang sesuai, sumber belajar yang bervariasi, dan media dapat menjadikan pembelajaran lebih efektif dan efisien.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa metode drill dapat meningkatkan kemampuan menghafal kosakata Bahasa Arab siswa kelas VII SMP Muhammadiyah Teluk Betung Bandar Lampung. Hal tersebut ditunjukkan dengan hasil pada siklus I sebesar 70,58% meningkat menjadi 100% pada siklus II untuk tes lisan dan sebesar 64,70% meningkat menjadi 82,35% pada siklus II untuk tes tulis. Berdasarkan hasil tersebut siswa merasa senang dengan pembelajaran Bahasa Arab menggunakan metode drill karena menghafal kosakata menjadi lebih terbiasa dan menyenangkan. Hal ini menunjukkan bahwa kedisiplinan dan keaktifan di dalam kelas meningkatkan berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrory, M., & Kartowagiran, B. (2014). Evaluasi Implementasi Kurikulum 2013 pada Pembelajaran Matematika SMP Negeri Kelas VII di Kabupaten Sleman. *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, 2(1), 50–59.
- Annas, M. (2014). *Mengenal Metodeologi Pembelajaran*. Pasuruan: Pustaka Hulwa.
- Aqib, Z., & Murtadlo, A. (2018). *Kumpulan Metode Pembelajaran Kreatif dan Inovatif*. Bandung: Sarana Tutorial Nuraini Sejahtera.
- Darmawan, Deni. (2016). *Mobile Learning Sebuah Aplikasi Teknologi Pembelajaran*. Bandung: ISBN
- Djamarah, S. B., & Zain, A. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ernawati, E., & Safitri, R. (2018). Analisis Kesulitan Guru dalam Merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mata Pelajaran Fisika Berdasarkan Kurikulum 2013 di Kota Banda Aceh. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*, 5(2), 49–56. doi: 10.24815/jpsi.v5i2.9817
- Fauzi, H. N., & Darmawan, M. A. (2019). Penerapan Metode Drill dalam Pembelajaran Bahasa Arab untuk Meningkatkan Hasil Belajar. *Jurnal Komunikasi Dan Pendidikan Islam*, 8(2), 1–16.
- Muradi, A. (2011). *Bahasa Arab dan Pembelajarannya Ditinjau Dari Berbagai Aspek*. Yogyakarta: Pustaka Prisma.
- Niwaz, A., Shah, S. Z. H., & Rajper, A. K. (2016). Lesson Planning in Teaching Of Mathematics : Teachers Perceptions and Current Practices. *The Sindh University Journal of Education*, 45(1), 45–66.
- Prihatiningtyas, Y. D. W. I. (2020). *Metode Drill dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Lembaga Pendidikan Bahasa Asing (LPBA) Al-Hikmah Purwokerto*. IAIN Purwokerto.
- Sani, R. A. (2018). *Pembelajaran Saintifik untuk Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sumiati, & Aziz, N. (2019). Metode Drill Dalam Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab. *Al-Maraji': Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 3(1), 1–12. Retrieved from <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/al-maraji/article/view/3649>
- Taubah, M., & Dhaifi, I. (2020). Reseptif dan Produktif dalam Bahasa Arab. *Lahjah Arabiyah*, 1(2), 33–36.

- Uliyah, A., & Isnawati, Z. (2019). Metode Permainan Edukatif dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Shaut Al-'Arabiyah*, 7(1), 31–43. doi: 10.24252/saa.v1i1.9375
- Unsi, B. T. (2020). Pembelajaran Mufradat Bahasa Arab Melalui Penerapan Metode Drill. *Murobbi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 71–86.